

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pelaksanaan proyek konstruksi selalu dimulai dengan tiga hal yaitu: penyusunan perencanaan, penyusunan jadwal, dan pengendalian mutu untuk mendapatkan hasil yang sesuai dengan rencana. Pelaksanaan suatu proyek tujuan terpenting adalah tepat waktu, tepat kualitas (mutu), tepat kuantitas (volume), tertib administrasi serta memperoleh profit (keuntungan) yang wajar. bagian terpenting untuk keberhasilan suatu proyek adalah mempunyai rencana anggaran biaya (RAB) yang tepat. Struktur membuat rencana anggaran biaya ada tiga faktor sumber daya yang diperhitungkan yaitu : tenaga kerja, material (bahan) dan peralatan.

Secara umum produksi merupakan banyaknya pekerjaan yang telah diselesaikan. Nilai yang menyatakan banyaknya pekerjaan yang telah diselesaikan adalah volume. Sumber daya yang memproduksi untuk menghasilkan satu satuan volume item pekerjaan tersebut adalah tenaga kerja dan peralatan. Pelaksanaannya baik tenaga kerja maupun peralatan tidak bekerja secara sendiri tetapi secara bersama-sama walaupun produksi yang dihasilkan oleh kedua sumber daya tersebut berbeda. Peralatan digunakan untuk bisa membantu mempercepat penyelesaian suatu item pekerjaan yang tidak dapat dilakukan oleh manusia. Oleh sebab itu produksi yang paling mungkin dilakukan secara bersama-sama adalah produksi minimum.

Pelaksanaan pekerjaan suatu item pekerjaan ada perbedaan produksi minimum antara alat dan tenaga kerja. Dari hasil produksi minimum, bisa ditentukan waktu penyelesaian dengan membandingkan volume item pekerjaan yang bersangkutan dengan produksi minimumnya. Hasil perhitungan waktu penyelesaian akan dipakai dalam jadwal pelaksanaan proyek. Namun kenyataannya, produksi tenaga kerja berbeda dengan produksi peralatan, sehingga sebenarnya waktu penyelesaiannya pun berbeda. Pelaksana pekerjaan proyek, dalam hal ini pihak kontraktor selalu berupaya untuk menekan biaya pelaksanaan proyek seoptimal mungkin dengan jalan meningkatkan produksi kerja baik itu tenaga kerja maupun peralatan, dalam pembiayaan pekerjaan proyek guna mendapatkan biaya pelaksanaan proyek serendah-rendahnya dengan tidak mengurangi mutu proyek tersebut. Namun dalam pelaksanaannya sering terjadi kesalahan dalam pengelolaannya. Seringkali tenaga kerja dan alat tidak bekerja secara optimal, karena produksi yang digunakan untuk menyelesaikan suatu pekerjaan adalah produksi yang terkecil. Produksi yang terkecil sering terjadi pada sumber daya tenaga kerja. Ini menyebabkan terjadinya alat tidak bekerja secara optimal, dalam hal ini alat

menganggur. Demikian juga sebaliknya jika menggunakan produksi alat maka tenaga kerja tidak bekerja secara optimal dengan kata lain tenaga kerja banyak yang menganggur. Ini bisa menyebabkan terjadinya keterlambatan waktu penyelesaian bagi satu item pekerjaan tersebut. Akan tetapi karena waktu penyelesaian dihitung berdasarkan produksi yang terkecil maka waktu penyelesaian lebih lama, biaya pun bertambah, tenaga kerja dan peralatan tidak bisa digunakan seoptimal mungkin. Jika hal ini terjadi maka pihak pelaksana akan berpotensi mengalami kerugian.

Hal inilah yang membuat penulis untuk melakukan penelitian mengenai **“Analisis Kerugian dan Keterlambatan Waktu Penyelesaian Akibat Perbedaan Produksi Antara Alat dan Tenaga Kerja”**, dengan studi kasus pada proyek pelaksanaan Jalan Nasional wilayah 1 Provinsi Nusa Tenggara Timur

1.2 Perumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian Analisis kerugian dan keterlambatan waktu Penyelesaian akibat Produksi antara alat dan tenaga kerja adalah :

1. Berapa besar perbedaan waktu penyelesaian antara hasil hitungan produksi tenaga kerja dan alat pada suatu item pekerjaan?
2. Seberapa besar kerugian yang akan dialami pihak pelaksana jika produksi antara alat dan tenaga kerja berbeda?
3. Bagaimana mengatasi perbedaan waktu penyelesaian dan kerugian yang dialami pihak pelaksana tersebut?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian Analisis kerugian dan keterlambatan waktu penyelesaian akibat Produksi antara alat dan tenaga kerja adalah :

1. Untuk mengetahui perbedaan waktu penyelesaian antara hasil hitungan produksi tenaga kerja dan alat pada suatu item pekerjaan .
2. Untuk mengetahui kerugian yang akan di alami pihak pelaksana akibat perbedaan produksi antara tenaga kerja dan alat.
3. Untuk mengetahui solusi mengatasi perbedaan waktu penyelesaian dan kerugian yang di alami pihak pelaksana tersebut..

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat Penelitian Analisis kerugian dan keterlambatan waktu penyelesaian akibat produksi antara alat dan tenaga kerja adalah:

1. Dapat mengetahui perbedaan waktu penyelesaian antara hasil hitungan produksi tenaga kerja dan alat pada suatu item pekerjaan.
2. Dapat mengetahui berapa besar kerugian biaya proyek yang akan dialami pihak pelaksana akibat perbedaan produksi antara tenaga kerja dan tenaga alat .
3. Dapat mengetahui bagaimana mengatasi kerugian perbedaan waktu penyelesaian dan kerugian yang di alami pihak pelaksana tersebut.

1.5 Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah penelitian Analisis kerugian dan keterlambatan waktu Penyelesaian akibat produksi antara alat dan tenaga kerja adalah

1. Penelitian ini hanya di lakukan pada Proyek pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah 1 Provinsi NTT Peningkatan Struktur Jalan Lingkar Luar Kota Kupang C_s.
2. Penelitian ini dilakukan untuk menghitung besarnya perubahan waktu penyelesaian akibat pebedaan produksi tenaga kerja dan alat.
3. Penelitian ini dilakukan untuk menghitung besarnya kerugian yang dialami pihak pelaksana (kontraktor).akibat perbedaan produksi tenaga kerja dan alat.
4. Penelitian ini hanya di lakukan pada biaya dan jadwal pelaksanaan untuk tenaga kerja dan alat, tidak termasuk biaya fee and over head.
5. Penelitian ini tidak dilakukan pada item pekerjaan yang bersatuan Lump Sum karena item pekerjaan yang bersatuan Lump Sum berkoefisien 1 dan dianggap sama pada keseluruhan item.
6. Penelitian ini menganggap bahwa jumlah alat angkut bukan merupakan kendala karena jumlahnya bisa diperbanyak dan besarnya produksi diabaikan.
7. Penelitian ini berasumsi bahwa upah yang dibayar adalah upah yang bersifat harian.

1.6 Keterkaitan dengan Peneliti Terdahulu

Keterkaitan Peneliti Terdahulu Analisis kerugian dan ketrlambatan waktu penyelesaian akibat perbedaan produksi antara alat dan tenaga kerja adalah di bawah ini **Tabel 1.1**

No	Tahun	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	2007	Perpetua Felisitas	Potensi Kerugian Biaya Proyek dan Keterlambatan Waktu	Penelitian untuk mengetahui seberapa besar	1. Peneliti sebelumnya meneliti pada studi kasus pada proyek

		Suryajaib	Penyelesaian Pekerjaan Akibat Perbedaan Produksi Minimum Antara Alat dan Tenaga Kerja	kerugian dan perbedaan waktu penyelesaian.	jalan batas Sumba Timur – Waikabubak sedangkan pada penelitian ini studi kasus pada proyek pembangunan jalan Nasional Wilayah 1 Provinsi NTT Peningkatan Skruktur Jalan Lingkar luar Kota Kupang. 2. Peneliti sebelumnya evaluasi kerugian dengan menggunakan salah satu produksi minimum yaitu produksi tenaga kerja sedangkan peneliti ini evaluasi kerugian terhadap produksi minimum alat dan tenaga kerja dengan menghitung kembali biaya pelaksanaan RAB baru berdasarkan produksi tenaga kerja dan alat 3. terdapat pada tujuan penelitian, penelitian ini menambahkan satu tujuan yaitu bagaimana mengatasi masalah tersebut.
--	--	-----------	---	--	--